

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi sudah berkembang dengan sangat cepat yang menuntut setiap orang untuk menguasainya dan menggunakannya untuk membantu serta memproses kegiatan ataupun pekerjaannya. Penggunaan teknologi informasi di Sekolah Menengah bukan bertujuan untuk menciptakan teknokrat di bidang informatika seperti layaknya di Universitas, tapi tujuannya adalah untuk membentuk karakter guru dan siswa untuk terbiasa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu kehidupannya, membantu menyelesaikan masalah dan membantunya belajar lebih cepat dan efisien. Dasar pemikiran penyelenggaraan bimbingan dan konseling di Sekolah, bukan semata-mata terletak pada ada atau tidak adanya landasan hukum (perundangundangan) atau ketentuan dari atas, namun yang lebih penting adalah menyangkut upaya memfasilitasi peserta didik yang selanjutnya disebut konseling, agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya (menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral-spiritual). SMA NEGERI 8 PURWOREJO bertujuan dalam hal pendidikan yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional. Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya pengembangan sarana dan prasarana khususnya pada sistem informasi manajemen data bimbingan mengingat lembaga Bimbingan dan Konseling (BK) di SMA NEGERI 8 PURWOREJO

dalam melakukan bimbingan terhadap siswanya dan pengelolaan manajemen data bimbingan masih bersifat manual. Sehingga kegiatan yang berhubungan dengan bimbingan masih terkesan lambat dan sering terjadi kesalahan dalam pencarian data bimbingan. Persiapan calon anak didik pada SMA NEGERI 8 PURWOREJO untuk melanjutkan ke pendidikan lebih tinggi agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sanggup memasuki dunia kerja tidak hanya memperhatikan sisi materi pelajaran saja tetapi proses pembentukan kepribadian siswa juga sangat perlu diperhatikan. Bimbingan dan Konseling (Guidance Of Counseling) di sekolah sangat berperan dalam proses pembentukan pribadi siswa. Peran tersebut dapat efektif apabila BK di sekolah didukung oleh mekanisme struktural di suatu sekolah. Dengan demikian penulis akan membuat sebuah aplikasi tentang sistem informasi manajemen yang mampu menganalisa pelanggaran yang dibuat para siswa. Penulis mencoba untuk merancang dan membuat sistem informasi manajemen bimbingan konseling bagi para siswa. Dari uraian diatas maka dalam laporan tugas akhir ini penulis mengambil judul “Perancangan Sistem aplikasi Data Pelanggaran Siswa-Siswi SMA Negeri 8 Purworejo “.

SMA Negeri 8 Purworejo adalah salah satu sekolah yang berlokasi di desa Grabag, yang berdiri sejak tahun 1992. Dalam pengembangan sarana dan prasarana pada BK di SMA N 8 Purworejo masih menggunakan cara manual, yaitu dengan menuliskan pelanggaran siswa pada sebuah catatan dan terkesan memakan waktu yang lama. Sehingga guru BK kesulitan dalam pembuatan laporan akhir, karena buku yang digunakan terkadang hilang atau terselip

Dengan dasar dan latar belakang tersebut, maka SMA N 8 Purworejo perlu untuk menggunkan suatu sistem informasi pengolahan data. Oleh karena itu penulis mengangkat permasalahan ini sebagai bahan tugas akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Aplikasi Data Pelanggaran Siswa Siswi SMA Negeri 8 Purworejo”**. Sistem informasi yang dibuat merupakan suatu sistem yang terpadu, yang merangkaikan berbagai kegiatan BK seperti sistem data siswa, sistem data pelanggaran, serta pembuatan laporan yang dapat berfungsi untuk mempermudah kepala sekolah dalam pengontrolan.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

*“Bagaimana membangun sistem pendataan pelanggaran pada siswa siswi SMA NEGERI 8 PURWOREJO supaya lebih mudah dalam hal manajemen data pelanggaran ?”*

### **1.2 Batasan Masalah**

Permasalahan yang ada akan dibatasi hanya pada pembuatan sistem informasi pengolahan pelanggaran siswa yang meliputi :

Data yang dihasilkan dalam “judul” sebagai berikut :

1. Data siswa-siswi SMA tiap kelas
2. Data kelas siswa-siswi SMA
3. Data pelanggaran
4. Laporan pelanggaran siswa-siswi SMA

Penulis membatasi pada sistem informasi pengolahan data laporan yang meliputi



- a. Guru BK atau yang disebut sebagai admin, yang mempunyai hak penuh atas mengelola data, mencatat pelanggaran dan mencetak laporan.
- b. Siswa atau yang disebut user, hanya berhak mengakses informasi pelanggaran yang didapat siswa tersebut.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah diterapkannya sistem informasi data pelanggaran yang dapat digunakan untuk mempermudah perekapan data siswa yang melakukan pelanggaran pada SMA Negeri 8 Purworejo. Sistem informasi ini diharapkan mampu membantu guru BK dalam membuat laporan pelanggaran sehingga meminimalisir kesalahan pada laporan pelanggaran.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat terhadap penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta mengembangkan daya pikir dalam menganalisa berbagai permasalahan, terutama berkenaan dengan topik yang diangkat oleh penulis. Selain itu penulis juga dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama menimba ilmu di kampus Universitas Amikom Yogyakarta.

#### **2. Manfaat terhadap SMA Negeri 8 Purworejo**

Diharapkan dapat membantu guru BK dalam mengolah data pelanggaran sesuai dengan kebutuhan saat ini.

### **3. Manfaat terhadap Universitas Amikom Yogyakarta**

Sebagai bahan bacaan serta sebagai referensi dalam mengajukan kurikulum. Serta dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta dalam pembuatan karya tulis lainnya.

## **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memenuhi kebutuhan data sebagai bahan penulisan tugas akhir program Diploma Tiga (D3) ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

### **1. Metode Observasi**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi pada SMA Negeri 8 Purworejo dengan cara penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap penulisan pelanggaran di buku pelanggaran siswa yang sedang dilakukan.

### **2. Metode Wawancara**

Penulisan menggunakan metode wawancara dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab dengan Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 8 Purworejo.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan selanjutnya, maka uraian pembahasan tugas akhir ini ditulis secara sistematis sebagai berikut:

- Bab I      Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.
- Bab II      Landasan Teori, bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan merancang aplikasi untuk meningkatkan sistem informasi data pelanggaran pada SMA Negeri 8 Purworejo.
- Bab III      Tinjauan Umum, bab ini berisi gambaran umum tentang SMA Negeri 8 Purworejo, sistem yang ada saat ini, sejarah sekolah, dan analisa yang lain yang terkait dengan pembuatan sistem informasi data pelanggaran.
- Bab IV      Pembahasan, bab ini membahas tentang rancangan sistem dan implementasi mengenai sistem aplikasi yang penulis buat.
- Bab V      Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari permasalahan yang diangkat yang merupakan hasil dari penelitian dan pengujian sistem dari pembuatan Tugas Akhir ini